



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 90/LP-LPBK/III/2025

Judul : GAMBARAN DISTRES PADA CAREGIVER PASIEN SKIZOFRENIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIRADESA

Nama : Nafik Yuliandika

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 21 Maret 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan, dan Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Januari, 2025**

ABSTRAK

Nafik Yuliandika¹, Aisyah Dzil Kamalah²

**GAMBARAN DISTRES PADA CAREGIVER PASIEN SKIZOFRENIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIRADESA**

Pendahuluan:

Penderita skizofrenia membutuhkan bantuan dari seorang *caregiver* seperti mobilitas, komunikasi, perawatan diri, serta perubahan emosional dan psikologis. *Caregiver* dapat mengalami distres karena tugas dalam beberapa bentuk, seperti malu, terisolasi dari orang lain, dan merasa tidak nyaman saat memenuhi kebutuhan pengobatan pasien yang terus-menerus. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan distres *caregiver* pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa.

Metode:

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 109 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner DASS 21 (*Depression Anxiety Stress Scales 21*) . Analisis data yang digunakan adalah *univariate*. Peneliti menerapkan etika penelitian diantaranya *respect for person, beneficence, non maleficence, justice*, dan *informed consent*.

Hasil:

Karakteristik usia responden dengan rata-rata 46,14 tahun, jenis kelamin terbanyak perempuan 67,0%. Tingkat pendidikan paling banyak adalah pendidikan rendah yaitu SD dan SMP 56,9% responden. Pekerjaan sebagian besar responden bekerja 62,4. Ditres *caregiver* pasien skizofrenia diketahui paling banyak tidak mengalami distres atau normal 51 responden (46,8%), sedangkan distres ringan 18 responden (16,5%), distres sedang 17 responden (15,6%), distres berat 8 responden (7,3%), dan distres sangat berat 15 responden (13,8%).

Simpulan:

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar *caregiver* berada dalam kondisi tidak mengalami distres atau normal, terdapat pula *caregiver* yang mengalami distres berat hingga sangat berat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan dukungan bagi *caregiver* pasien skizofrenia.

Kata Kunci: *Caregiver, Distres, Skizofrenia*

Daftar Pustaka: 26 (2016-2024)

ABSTRACT

Nafik Yuliandika¹, Aisyah Dzil Kamalah²

An Overview of Distress in Caregivers of Patients with Schizophrenia in the Work Area of Wiradesa Public Health Centre

Background: People with Schizophrenia require assistance from caregivers in various aspects, including mobility, communication, self-care, and emotional or psychological changes. Caregivers may experience distress due to their responsibilities, which can manifest as feelings of shame, social isolation, and discomfort in continuously meeting the patient's treatment needs. This study aims to describe the distress experienced by caregivers of patients with schizophrenia in the work area of Wiradesa Public Health Centre.

Methods: This study employed a descriptive quantitative design with a simple random sampling technique, involving 109 respondents. The data were collected with the Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21) Questionnaire, and analysed with univariate analysis. Ethical principles applied in this study consisted of respect for persons, beneficence, non-maleficence, justice, and informed consent.

Results: The average age of the respondents was 46.14 years, with the majority being female (67.0%). Most respondents had low education levels, with 56.9% having completed only elementary or junior high school. Regarding employment, 62.4% of respondents were working. In terms of distress levels, 51 respondents (46.8%) were categorized as having no distress (normal), 18 respondents (16.5%) had mild distress, 17 respondents (15.6%) had moderate distress, 8 respondents (7.3%) experienced severe distress, and 15 respondents (13.8%) experienced very severe distress.

Conclusion: This study indicates that while the majority of caregivers experienced no distress or remained in a normal condition, a significant proportion still suffer from severe to very severe distress. These findings can serve as a reference for healthcare institutions in providing appropriate support for caregivers of patients with schizophrenia.

Keywords: *Caregiver, Distress, Schizophrenia*

References: 26 (2016–2024)